



## PBTY XVIII 2023 DIGELAR OFFLINE Panggung Utama Didukung Panggung Hiburan

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII 2023 akan digelar sepekan penuh 30 Januari hingga 5 Februari 2023 di Kampung Ketandan, ruas Jalan Malioboro. Selain panggung utama, keramaian akan dipecah dengan keberadaan panggung-panggung hiburan, seperti wayang potehi, panggung lomba, juga rumah budaya dengan pameran master seni budaya yang menarik.

"Acara didukung belasan paguyuban Tionghoa Yogya yang dalam kegiatan seni budaya tergabung dalam Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC). Tiap paguyuban juga menyiapkan penampilan seni budaya tradisional maupun modern, selain banyak pengisi acara lainnya," tutur Ketua Pelaksana PBTY XVIII 2023 Sugiarto saat audiensi dengan



**Panitia PBTY XVIII 2023 bersama Komisaris Utama PT BP KR.**

Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Andrisijanti, Kamis (19/1).

Didampingi Panitia lainnya Wakil Ketua II yang juga Ketua Paguyuban Warga Tionghoa Yogyakarta Bhakti Putera Mu-

wardi Gunawan, Sekretaris II Frederico dan Sekretaris III Mellisa, Sugiarto yang juga Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta (PHJ), menyebutkan PBTY XVIII 2023 ini PHJ sebagai koordinator.

"Event tahun ini penyelenggaraannya seperti sebelum pandemi Covid-19, bakal digelar kembali berbagai penampilan seni budaya atraksi yang akan dibuka Senin (30/1) pukul 18.30 dan diakhiri dengan karnaval Minggu (5/2) malam. Juga dimeriahkan lomba-lomba, pameran master seni tari (Didik Nini Thowok), Geguritan (Koh Hwat), Lukis/Kaligrafi (Sidik), Fotografi (Jonny) di rumah Werkudoro depan Rumah Budaya," ujarnya.

Kampung Ketandan juga dipastikan marak setiap sore hingga malam hari dengan 180 stan yang sudah masuk. "Antusias peserta stan tinggi, kita masih carikan tempat untuk stan yang belum masuk agar semua bisa terakomodasi," jelas Sugiarto.

(Vjn)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005